



Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor *Logistics and Forwarding* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

Hari Fauzan^{1*}, Furi Indriyani², Rohani Lestari³

¹⁻³Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Korespondensi penulis: harifauzan1@gmail.com*

Abstract. *The pandemic and price competition are the main reasons why Logistics and Forwarding companies are approaching bankruptcy. This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return on Assets in Logistics and Forwarding Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The research method used in this research is quantitative research with a descriptive approach. The data used in this research is secondary data obtained from the financial reports of Logistics and Forwarding Subsector companies published on the Indonesia Stock Exchange website. The data analysis used in this research is descriptive statistical analysis, classical assumptions, multiple linear regression, hypothesis testing used is the T test and F test, and the coefficient of determination. Based on the results of this test, it shows that partially the Current Ratio variable has a positive and significant effect on Return On Assets. value (tcount 2.304 > 1.676) and value (significant 0.026 < 0.05) and the Debt To Equity Ratio variable do not have a positive and significant effect on the Return On Asset value (tcount 1.329 < 1.676) and the value is significant (0.190 > 0.05). Simultaneously, the Current Ratio and Debt To Equity Ratio have an effect on Return On Assets, the f value is 3.470 > 2.80) and value (significant 0.039 < 0.05)*

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset*

Abstrak. Pandemi dan persaingan harga menjadi penyebab utama perusahaan *Logistic And Forwarding* mendekati kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Subsektor *Logistic And Forwarding* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Subsektor *Logistic And Forwarding* yang dipublikasikan di laman website Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linear berganda, pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji T dan uji F, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. nilai (thitung 2,304 > 1,676) dan nilai (signifikan 0,026 < 0,05) dan variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* nilai (thitung 1,329 < 1,676) dan nilai signifikan (0,190 > 0,05). Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* nilai fhitung 3,470 > 2,80) dan nilai (signifikan 0,039 < 0,05).

Kata kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset*

1. LATAR BELAKANG

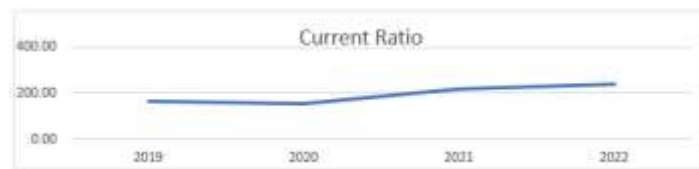
Meningkatnya dunia persaingan antar perusahaan saat ini, maka banyak perusahaan diminta agar dapat bersaing secara lebih efisien dengan menghasilkan produk terbaiknya untuk bertahan hidup “Suatu faktor dalam berlangsungnya hidup perusahaan yaitu profitabilitas itu sendiri, dengan tingginya persaingan antar perusahaan mewajibkan perusahaan agar terus dapat menaikkan profitabilitasnya melalui produk-produk yang dihasilkannya. Karena profitabilitas

adalah bagian penting untuk dapat memengaruhi kesinambungan hidup perusahaan” (Putri & Wirakusuma, 2020). Meningkatnya dunia persaingan antar perusahaan saat ini, maka banyak perusahaan diminta agar dapat bersaing secara lebih efisien dengan menghasilkan produk terbaiknya untuk bertahan hidup “Suatu faktor dalam berlangsungnya hidup perusahaan yaitu profitabilitas itu sendiri, dengan tingginya persaingan antar perusahaan mewajibkan perusahaan agar terus dapat menaikkan profitabilitasnya melalui produk-produk yang dihasilkannya. Karena profitabilitas adalah bagian penting untuk dapat memengaruhi kesinambungan hidup perusahaan” (Putri & Wirakusuma, 2020).

Elemen penting dalam menentukan hidup dan mati perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Seluruh aktivitas perusahaan dalam sudut pandang keuangan terbagi dalam dua kelompok, yaitu menggunakan dan menghasilkan. Oleh karenanya, aspek keuangan perusahaan menjadi peran penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang akan tercermin dalam laporan keuangan. Pengelolaan terhadap keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang sangat vital dan penting bagi perusahaan karena akan menimbulkan dampak pada keberlangsungan hidup dan keberadaan suatu perusahaan. Seorang pemimpin keuangan dituntut untuk dapat menjalankan fungsi keuangan dengan baik, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional perusahaan secara lebih efektif dan efisien. Laporan keuangan yang tertata dengan benar dapat menyajikan gambaran terkait finansial perusahaan dari proses yang telah diperoleh perusahaan ketika masa periode, kondisi tersebut dijadikan sebagai penilaian kinerja perusahaan.

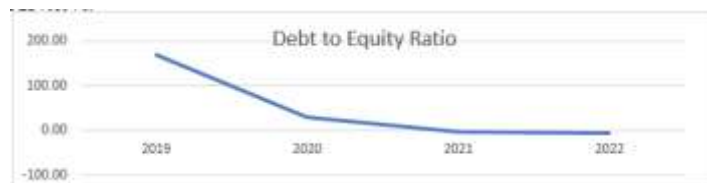
Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai bahan perbandingan untuk menghubungkan pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas. Metode rasio likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio*, *Current Ratio* merupakan sebuah pengukuran terhadap kesanggupan industri dalam menutupi semua hutang jangka pendeknya yang telah habis tempo dengan aktiva lancar. Metode yang diterapkan dalam solvabilitas ini yaitu *Debt to Equity Ratio*, sebab *Debt to Equity Ratio* ialah perhitungan perbandingan dalam menilai pinjaman pinjaman terhadap simpanan dana dengan cara membagi keseluruhan hutang dan keseluruhan ekuitas. *Return on Asset* dijadikan sebagai alat ukur dari rasio profitabilitas “karena berfokus pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan perusahaan dalam memanfaatkan penggunaan asset yang dimiliki perusahaan” (Firmansyah & Lesmana, 2021).

Berikut ini adalah data current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset pada perusahaan Subsektor Logistics Logistics And Forwarding yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2022.



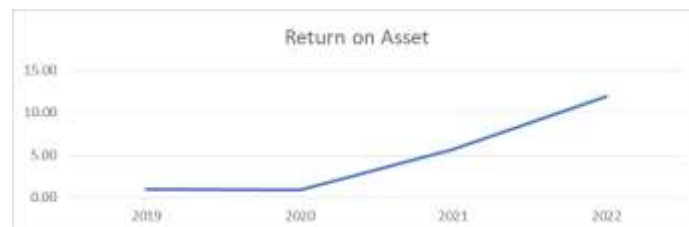
Gambar 1. Rata-rata *Current Ratio* Perusahaan Subsektor *Logistics and Forwarding*

Berdasarkan grafik tersebut diketahui rata-rata hitung *Current Ratio* menghadapi ketidakstabilan atau naik-turun pada tahun ke tahun. Periode tahun 2020 nilai rata-rata *Current Ratio* terjadi kemerosotan yang signifikan yaitu sejumlah 155,80%. Selanjutnya pada tahun 2021 sampai 2022 lambat laun terjadi kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 219,50% dan 237,69%.



Gambar 2. Rata-rata *Debt To Equity Ratio* Perusahaan Subsektor *Logistics and Forwarding*

Berdasarkan grafik tersebut diketahui rata-rata hitung *Debt to Equity Ratio* menghadapi kemerosotan yang dapat dikatakan tinggi pada tahun ke tahun. Pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 28,06%. Kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi penurunan yang signifikan sebesar -3,93% dan -7,39%.



Gambar 3. Rata-rata *Return on Asset* Perusahaan Subsektor *Logistics and Forwarding*

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai rata-rata *Return on Asset* dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi naik-turun. Periode tahun 2020 terjadi penyusutan sebesar -0,87%. Namun pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 5,66% dan 11,87%.

2. KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian kinerja selama periode tertentu yang dilihat dari berbagai macam sudut pandang keuangan Menurut (Sumarsan, 2021) mengatakan “kinerja keuangan adalah perses pencapaian yang telah digapai perusahaan saat ini di bidang keuangan pada suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan”. Kinerja

keuangan yaitu ciptaan dari proses yang telah berhasil di peroleh perusahaan. Secara lebih luas kinerja keuangan adalah gambaran atas pencapaian hasil kerja perusahaan dengan melihat dari berbagai aspek terhadap posisi keuangan perusahaan selama periode mengenai pengumpulan serta pembagian dana yang dilihat dari beberapa indikator yaitu kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan (Rumengan et al., 2019).

Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Rasio likuiditas adalah sebuah perbandingan dilihat dari aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan untuk dapat menentukan perkembangan atau kegagalan yang dialami perusahaan selama periode tertentu. Media untuk mengukur likuiditas yaitu menggunakan satu dari beberapa macam likuiditas yaitu *Current Ratio*. Menurut (Harahap, 2020) “*Current Ratio* adalah pembanding dengan ditujukannya dalam mengetahui seberapa jauh aset lancar dapat memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya.. Tingginya pembanding antara dana lancar dan utang lancar, maka akan kian meninggi perusahaan menutupi kewajiban lancar”. “Apabila *Current Ratio* suatu perusahaan tinggi maka posisi likuiditas aman dan memiliki banyak persediaan serta piutang lama yang menjadi piutang tak tertagih”(Indiar susilo et al., 2023).

Rasio Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*)

Rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menilai hutang yang dibayar oleh aktiva dan ekuitas yang dimiliki. Penilaian pengukuran solvabilitas terdapat banyak jenisnya satu diantaranya yaitu *Debt to Equity Ratio*. Menurut (Kasmir, 2019) “*Debt to Equity Ratio* yaitu ukuran pembanding dengan menjumlahkan utang terhadap ekuitas”. (Kasmir, 2019) “*Debt to Equity Ratio* yaitu ukuran pembanding dengan menjumlahkan utang terhadap ekuitas”. Dalam hal ini rasio sebagai perantara yang berarti dengan mengetahui total dana yang tersedia oleh kreditor dengan pemilik sehingga dapat diketahui modal yang dijadikan untuk jaminan.

Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*)

Rasio profitabilitas merupakan kunci utama kinerja perusahaan dalam memperoleh suatu keuntungan. Rasio profitabilitas dijadikan sebagai rasio pembanding antar berbagai elemen yang ada pada laporan keuangan untuk menilai tingkat kesanggupan industri dalam menciptakan keuntungan atau laba dalam periode yang ditentukan. *Return on asset* merupakan indikator dari profitabilitas dengan kegunaan dalam menilai kesanggupan perusahaan agar mencapai laba dari hasil memanfaatkan total asset yang digunakan. Menurut (Hery, 2018) “*Return on asset* adalah sebuah pengukuran yang dipakai untuk menguji berapa banyaknya keuntungan yang didapatkan terhadap dana yang tercatat di total asset”.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian data kuantitatif terhadap pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini datanya bersumber pada data sekunder. Data sekunder objek ini didapatkan pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id pada perusahaan subsektor *logistics and forwarding* tahun 2019 – 2022. Penelitian data kuantitatif terhadap pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini datanya bersumber pada data sekunder. Menurut (Jurlinda et al., 2022) “Data sekunder adalah data yang bersumber pada dokumen-dokumen yang terdapat di media internet atau secara tidak langsung untuk dapat digunakan oleh pengumpul data sebagai perantara” Data sekunder objek ini didapatkan pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id pada perusahaan subsektor *logistics and forwarding* tahun 2019 – 2022.

Populasi yang diteliti dengan permasalahan tersebut ialah perusahaan-perusahaan subsektor *logistics and forwarding* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia dengan tahun mulai 2019 – 2022 dengan populasi didapatkan sejumlah 17 perusahaan. Proses pengumpulan sampel observasi ini ialah memakai teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sejumlah 13 perusahaan dan waktu yang dibutuhkan oleh peneliti sebanyak 4 tahun. Proses pengumpulan sampel observasi ini ialah memakai teknik *purposive sampling*, menurut (Sugiyono, 2018) “*purposive sampling* ialah suatu cara dalam memilih sampel berdasarkan peninjauan tertentu sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan untuk mendapatkan jumlah sampel yang akan diteliti”. Sehingga diperoleh sampel sejumlah 13 perusahaan dan waktu yang dibutuhkan oleh peneliti sebanyak 4 tahun. Maka total pengambilan sampel yang digunakan adalah 52 sampel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel tersebut, menunjukkan bahwa dari 13 perusahaan dikalikan periode tahun pengamatan selama 4 tahun, sehingga jumlah pengamatan 52.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	52	2.51	799.42	190.7844	185.48694
Debt to Equity Ratio	52	-880.82	1192.78	46.6981	249.13810
Return on Asset	52	-18.25	32.10	4.8410	10.36347
Valid N (listwise)	52				

Variabel *Current Ratio* diketahui nilai minimum sebanyak 2,51, nilai maksimum 799,2, dan nilai mean keseluruhan perusahaan sebanyak 190,78. Variabel *Debt to Equity Ratio* diketahui nilai minimum sebanyak -880,82, nilai maksimum sebanyak 1192,78, dan nilai mean secara keseluruhan perusahaan sebanyak 46,69. Variabel *Return on Asset* diketahui nilai minimum sebanyak -18,25, nilai maksimum sebesar 32,10, dan nilai mean secara keseluruhan perusahaan sebesar 4,84.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan pada uji Normalitas nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,057 > 0,05$. pada nilai signifikan ini lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa data tersebut residualnya berdistribusi normal. Uji Multikolineritas nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk semua variabel sebesar $1,001 > 0,10$ dan angka *tolerance* semua variabel sebesar $0,999 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas. Uji Heteroskedastisitas data pada titik-titik *scatterplot* menyebar tidak terbentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi uji heteroskedastisitas pada model regresi ini. Uji autokorelasi nilai pada *Durbin Watson* yaitu sebesar 1,341, dengan artian bahwa angka tersebut terletak diantara -2 sampai +2. Maka hal tersebut membuktikan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.211	2.000		.606	.548		
	Current Ratio	.017	.007	.308	2.305	.025	.999	1.001
	Debt to Equity Ratio	.007	.006	.177	1.324	.192	.999	1.001

a. Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan tabel diatas yang telah diolah melalui aplikasi SPSS dapat diketahui bahwa persamaan model regresi linear berganda ini adalah :

$$ROA = 1,211 + 0,017 (CR) + 0,007 (DER) + e$$

- a. Konstanta (a) = 1,211

Dari hasil diatas dapat menunjukkan bahwa nilai konstanta dinyatakan dengan nilai yang positif, maka dapat dinyatakan bahwa variabel pada X1 dan X2 dianggap tetap (tidak berpengaruh) sehingga nilai dari *Return on Asset* adalah 1,211.

b. Koefisien pada regresi variabel *Current Ratio* = 0,017

Nilai pada koefisien regresi *Current Ratio* bernilai positif, maka *Current Ratio* terjadi peningkatan sebanyak 1 persen, hal tersebut pada *Return on Asset* akan terjadi kenaikan sebesar 0,017 dengan anggapan bahwa variabel bebas yang lain bernilai tetap.

c. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* = 0,007

Nilai koefisien regresi *Current Ratio* bernilai positif, maka *Debt to Equity Ratio* terjadi kenaikan sebanyak 1 persen, hal tersebut pada *Return on Asset* akan terjadi kenaikan sebesar 0,007 dengan anggapan bahwa variabel bebas yang lain bernilai tetap.

Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 3 Hasil Uji T
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.211	2.000		.606	.548		
	Current Ratio	.017	.007	.308	2.305	.025	.999	1.001
	Debt to Equity Ratio	.007	.006	.177	1.324	.192	.999	1.001

a. Dependent Variable: Return on Asset

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Dari hasil tabel diatas didapati nilai thitung sebesar 2,305 dengan nilai signifikan 0,025 yang artinya nilai thitung $2,305 > 1,676$ dan nilai signifikan $0,025 < 0,05$ sehingga terjadi kesimpulan yang menunjukan bahwa H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima, hal ini membuktikan secara parsial Variabel X1 terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Y .

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

Dari hasil tabel diatas didapati nilai thitung sebesar 1,324 dengan nilai signifikan 0,192 yang artinya nilai thitung $1,324 < 1,676$ dan nilai signifikan $0,192 > 0,05$ sehingga terjadi kesimpulan yang menunjukan bahwa H_0 2 diterima dan H_a 2 ditolak, hal ini membuktikan secara parsial Variabel X2 tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Y.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4 Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	678.574	2	339.287	3.464	.039 ^b
	Residual	4798.900	49	97.937		
	Total	5477.473	51			

Berdasarkan tabel diatas yang telah diolah melalui aplikasi SPSS menunjukan nilai fhitung sebesar 3,464 dengan nilai signifikannya sebesar 0,039 yang artinya nilai fhitung $3,464 > 2,80$ dan nilai signifikan $0,039 < 0,05$, sehingga terjadi kesimpulan bahwa H_0 3 ditolak dan

Ha3 diterima dengan artian terdapat pengaruh secara simultan antara Variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y (*Return on Asset*).

Koefesien Determinasi Parsial

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial *Current Ratio*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.304 ^a	.093	.074	9.97065	1.133

a. Predictors: (Constant), *Current Ratio*

b. Dependent Variable: *Return on Asset*

Berdasarkan pengujian diatas dapat dilihat nilai yang diperoleh R2 (*R Square*) sebesar 0,093 atau 9,3% . Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya 9,3% variasi *Return on Asset* dapat diartikan variabel bebas *Current Ratio*, sementara sisanya 90,7% dipengaruhi variabel bebas lain diluar variabel yang telah diuji tersebut.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial *Debt To Equity Ratio*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.170 ^a	.029	.009	10.31414	1.330

a. Dependent Variable: *Return on Asset*

b. Dependent Variable: *Return on Asset*

Berdasarkan pengujian diatas dapat dilihat nilai yang diperoleh R2 (*R Square*) sebesar 0,029 atau 2,9% . Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya 2,9% variasi *Return on Asset* dapat dijelaskan oleh variabel bebas *Debt to Equity Ratio*, sementara sisanya 97,1% dipengaruhi variabel bebas lain diluar variabel yang telah diuji tersebut.

Koefesien Determinasi Simultan

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial *Current Ratio*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.352 ^a	.124	.088	9.89630	1.340

a. Predictors: (Constant), *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*

b. Dependent Variable: *Return on Asset*

Berdasarkan pengujian diatas dapat dilihat nilai yang diperoleh R2 (*R Square*) sebesar 0,124 atau 12,4% . Hal ini menunjukan bahwa 12,4% variasi *Return on Asset* dapat dideskripsikan oleh variabel bebas *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan sisanya 87,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya diluar variabel yang telah diuji tersebut. Hal ini menunjukan bahwa Variabel bebas terdapat pengaruh yang sangat rendah terhadap variabel terikat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil hipotesis 1 dengan menggunakan uji T atau secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memperoleh nilai thitung sebesar $2,305 > 1,676$ dan nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan subsektor *logistics and forwarding* tahun 2019 – 2022. Terdapat pengaruhnya pada *Current Ratio* ini karena nilai yang tinggi terus menerus tiap tahun, maka dapat dikatakan CR beroperasi dengan baik dan dapat menggunakan aktiva dengan baik. Dengan baiknya *Current Ratio* menandakan bahwa *Return on Asset* juga ikut baik, karena ketika nilai aktiva yang bagus maka akan terjadi hubungannya terhadap profitabilitas atau keuntungan yang diraih perusahaan.
2. Berdasarkan hasil hipotesis 2 dengan menggunakan uji T atau secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai thitung sebesar $1,324 < 1,676$ dan nilai signifikan sebesar $0,192 > 0,05$, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan subsektor *logistics and forwarding* tahun 2019 – 2022. Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* karena pada nilai ini terjadi penurunan yang sangat tajam yang membuat nilai pada *Debt to Equity Ratio* menjadi minus, namun pada *Return on Asset* tidak diikuti dengan penurunan.
3. Berdasarkan hasil hipotesis 3 dengan menggunakan uji F atau secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai fhitung sebesar $3,464 > 2,80$ dan nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima yang artinya terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan. Sedangkan berdasarkan hasil uji determinan simultan diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,124 atau 12,4% yang menunjukkan bahwa variasi *Return on Asset* dapat dijelaskan oleh variabel bebas *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, sementara sisanya 87,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya diluar variabel yang telah diuji tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap variabel terikat.

Saran

1. Peneliti berikutnya diinginkan bisa menambahkan objek penelitian misalnya menggunakan objek perusahaan dagang, perusahaan manufaktur, dan perusahaan jasa. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan sampel perusahaan serta periode penelitian agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai perusahaan subsektor *logistics and forwarding*.
2. Penelitian berikutnya diinginkan bisa memperluas variabel lain diluar variabel penelitian yang terdapat hubungan *Return on Asset* seperti *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, struktur modal, harga saham, dan variabel lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Firmansyah, A., & Lesmana, I. S. (2021). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(2), 469–478. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i2.38>
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Edisi Pert). PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revi).
- Indiar Susilo, C. A., Pad, J. L., & Jaya, U. P. (2023). Pengaruh debt to assets ratio dan current ratio terhadap return on assets perusahaan kosmetik & barang keperluan rumah tangga. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 461–471.
- Jurlinda, J., Alie, J., Veronica, M., & Sosial, J. I. (2022). Pengaruh debt to asset ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1–12.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revi). PT Raja Grafindo Persada.
- Putri, W. (2020). Profitabilitas sebagai pemoderasi pengaruh pengungkapan corporate social responsibility pada nilai perusahaan. *Current Neurology and Neuroscience Reports*, 1(1), iii–vii. <https://doi.org/10.1016/j.jns.2018.09.022>
- Rumengan, Y. H., Alexander, S. W., Kinerja, A., Pada, K., Pertambangan, P., Rumengan, Y. H., & Alexander, S. W. (2019). Analysis of financial performance of mining companies listed in the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4202–4211.
- Sugiyono, dr. (2018). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Sumarsan. (2021). Pengaruh pajak restoran dan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah Kota Padangsidempuan periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.